

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan suatu negara (C. Astuti & Prasetyanto, 2022) Pertumbuhan ekonomi secara umum juga dianggap sebagai sebuah tujuan atau sasaran ekonomi. Berdasarkan hal ini menunjukkan betapa pentingnya untuk mempelajari pertumbuhan ekonomi, melihat setiap negara terus berupaya meningkatkan tujuan ekonominya sebagai ukuran keberhasilan jangka panjangnya (Yogatama & Hidayah, 2022) Menurut (Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018) kondisi ini menyebabkan daya saing sebagai salah satu faktor yang menentukan dalam kompetisi antar negara agar memperoleh manfaat dari semakin terbukanya perekonomian dunia.

Pertumbuhan ekonomi juga menunjukan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu, karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output* (Patta,2017). Oleh sebab itu setiap negara selalu berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonominya agar dapat tetap mendukung kelancaran proses pembangunan ekonomi di negara tersebut (Khairunisa et al., 2022)

Dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi sendiri dapat dihitung dengan pendapatan nasional Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product*

(GDP) (Firmansyah, 2021) Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)* juga menjadi acuan dalam mengukur perkembangan perekonomian dimana dihitung dari PDB tahun tersebut yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Erdkhadifa, 2022) PDB juga mempunyai peran penting dalam menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, menurut (Afandi, 2014) Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan output total dalam jangka panjang tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih kecil atau lebih besar dari jumlah pertumbuhan penduduk yang diikuti oleh perubahan struktur perekonomian atau tidak.

Hubungan ekonomi antar negara juga menjadi hal penting yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masing-masing negara tersebut, salah satunya yaitu adanya hubungan internasional anantara sesama anggota ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) adalah sebuah organisasi yang berada di kawasan Asia Tenggara yang telah didirikan sejak 8 Agustus 1967 di Bangkok Diskominfo (2022). Sampai saat ini terdapat sepuluh negara yang tergabung didalamnya, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, dan Myanmar. Organisasi ini dibentuk untuk mencapai tujuan dari kepentingan negara-negara anggota baik dari sisi ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya. (Kemenkeu, 2021).

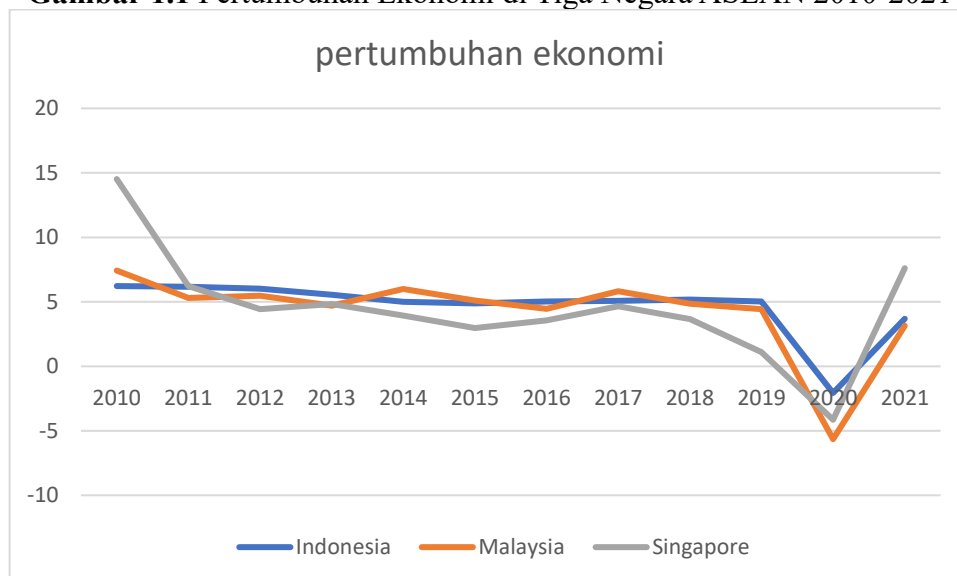
Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya melainkan akan berfluktuasi, seperti yang dialami oleh beberapa negara yang terkena dampak krisis moneter pada tahun 1997-1998 krisis ekonomi dunia

pada tahun 2008, dan adanya perang dagang antara Amerika Serikat-China 2018 dan Covid-19 Cnbcindonesia (2022).

Lonjakan inflasi dan melemahnya perekonomian menjadi momok negara pada tahun ini, kondisi tersebut membawa dunia pada kekhawatiran baru, hal tersebut mendorong sejumlah bank sentral berbagai negara untuk memotong suku bunganya. Beberapa bank sentral menurunkan suku bunganya, seperti Malaysia, Filipina, China, Australia, dan India cncindonesia (2019). Penurunan suku bunga tersebut dilakukan karena adanya kekhawatiran atas permintaan global yang melemah (Bank Indonesia,2019). Hal tersebut dilakukan untuk melindungi perekonomian negara-negara mereka.

Berikut gambaran pertumbuhan ekonomi yang dimiliki oleh Indonesia, Malaysia, dan Singapore. Berdasarkan data dari WorldBank terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Tiga Negara ASEAN 2010-2021

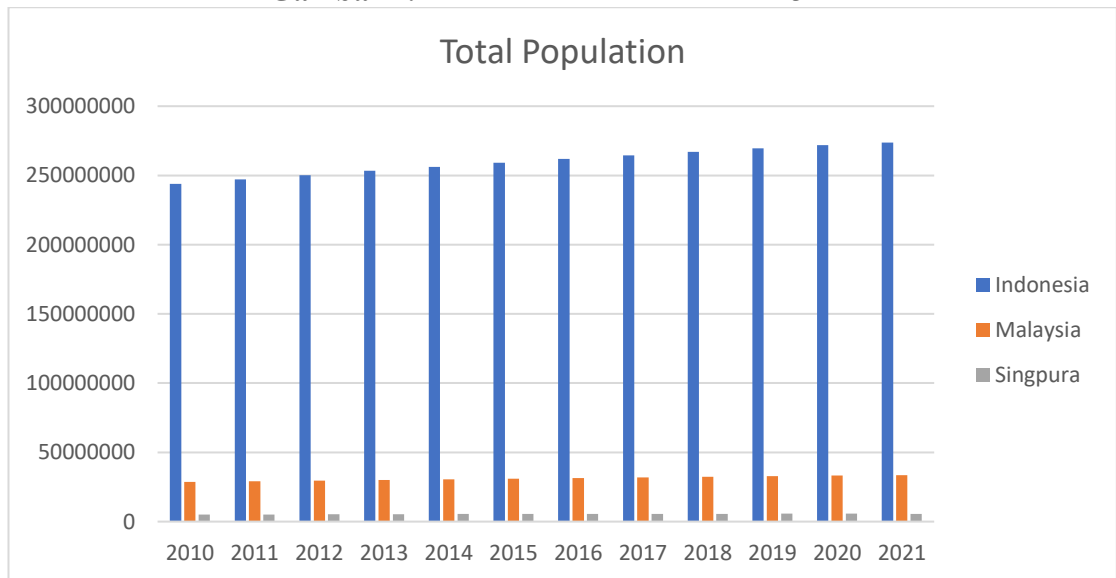


Sumber: World Bank 2021, data di olah

Berdasarkan gambar grafik 1 di atas menunjukkan kondisi perekonomian di tiga Negara ASEAN. Dari gambar 1 tersebut dapat dilihat negara Indonesia, Malaysia, Singapore memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertingginya di tahun 2010, Negara Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 6,2% dan pertumbuhan terendahnya pada tahun 2020 sebesar -2,0 %, kemudian Negara Malaysia memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi di tahun 2010 sebesar 7,4% dan pertumbuhan terendahnya pada tahun 2020 sebesar -5,6%. Negara Singapore memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 14.1% dan pertumbuhan terendahnya pada tahun 2020 sebesar -4,1%. Secara keseluruhan tiga negara ASEAN tersebut yaitu: Indonesia, Malaysia, Singapore mengalami pertumbuhan ekonomi yang berfluktuatif setiap tahunnya selama periode 2010-2021.

Pertumbuhan ekonomi yang dimiliki setiap negara tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Penduduk (Sianipar, 2019) jumlah penduduk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Safitri & Aliasuddin, 2016a) dikatakan juga dalam (Yunianto, 2021) pertumbuhan penduduk/ jumlah penduduk mampu mendorong pertumbuhan ekonomi bertambahnya penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian. Berikut adalah data pertumbuhan penduduk di negara ASEAN-3 Indonesia, Malaysia, Singapore dari 2010-2021.

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk ASEAN-3



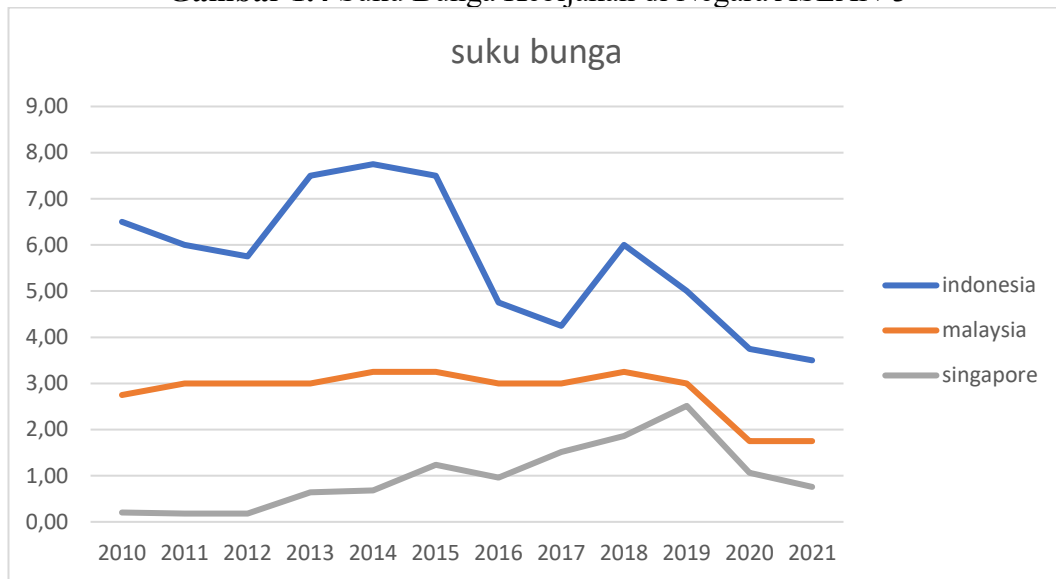
Sumber: *WorldBank data di olah 2021*

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan kondisi pertumbuhan penduduk di tiga Negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapore, negara Indonesia mengalami pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat setiap tahunnya, kemudian Malaysia juga mengalami pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat setiap tahunnya begitu pula dengan Singapore mengalami pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat di setiap tahunnya, tetapi di tahun 2020-2021 Singapore mengalami penurunan jumlah penduduk lebih sedikit daripada tahun-tahun sebelumnya.

Selain jumlah penduduk, suku bunga juga menjadi acuan dalam pertumbuhan ekonomi, di katakan dalam (AR Yazid, 2019) suku bunga merupakan pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman dalam bentuk persentase dari

pinjaman yang di peroleh. Menurut (Parakkasi, 2016) suku bunga merupakan satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu negara selain inflasi. Berikut data suku bunga di Negara ASEAN-3 Indonesia, Malaysia, Singapore.

Gambar 1.4 Suku Bunga Kebijakan di Negara ASEAN-3



Sumber: *International Monetary Founds (2022)*

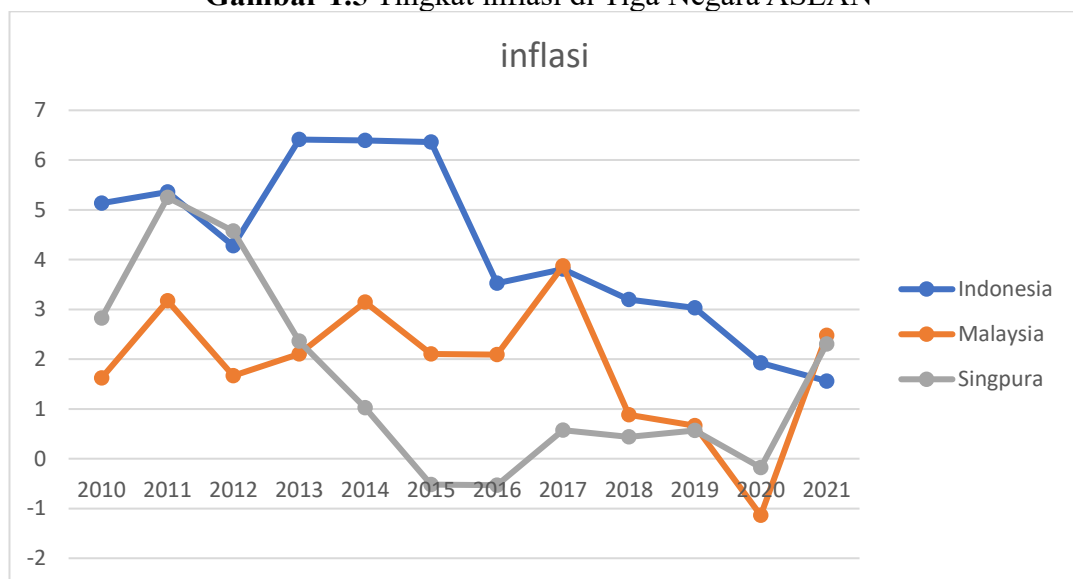
Dari gambar 4 di atas menunjukkan tingkat suku bunga yang di tetapkan oleh masing-masing negara, dimana tujuan dari penetapan suku bunga tersebut adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dapat di lihat dari grafik tersebut, Singapore dengan suku bunga terendahnya sebesar 0,18% di tahun 2011 dan 2012, di ikuti oleh Malaysia dengan suku bunga terendahnya sebesar 1,75% di tahun 2020-2021. Kemudian Indonesia sempat memiliki suku bunga tertinggi sebesar 7,75% di tahun 2014 namun Indonesia mampu menurunkan tingkat suku bunganya meskipun masih sering berfluktuasi.

Menurut (Meliniati et al., 2023) suku bunga adalah salah satu variable dalam perekonomian, suku bunga juga secara langsung mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat dan memiliki dampak penting terhadap perekonomian.

Menurut www.kemenkeu.go.id mengatakan inflasi yang tinggi dan suku bunga yang meningkat menjadi salah satu faktor yang mengerosi dari pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Kemudian selain dari faktor pertumbuhan penduduk dan kebijakan moneter, terdapat juga hal yang perlu di perhatikan oleh setiap negara yaitu tingkat inflasi. Menurut (Wiriani & Mukarramah, 2020) inflasi adalah kecendrungan dari kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus. Harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya www.bi.go.id .Penelitian yang dilakukan oleh (Kartika & Pasaribu, 2023) di dapatkan hasil jika inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berikut gambaran tingkat inflasi di Negara Indonesia, Malaysia, Singapore

Gambar 1.5 Tingkat inflasi di Tiga Negara ASEAN



Sumber: worldbank 2021 data di olah

Berdasarkan gambar grafik 2 di atas menunjukkan kondisi inflasi di 3 Negara ASEAN dalam kurun waktu 2010 -2021. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa setiap negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapore sama-sama memiliki inflasi yang berfluktuatif namun cenderung menurun dan mampu mempertahankan inflasi pada tingkat terendah, negara Indonesia sempat mengalami inflasi tertingginya di tahun 2013 mencapai 6,4% tetapi mampu menekan dan menurunkan tingkat inflasinya hingga 1,5% di tahun 2021, kemudian negara Malaysia mengalami inflasi tertingginya di tahun 2017 mencapai 3,8% Tetapi mampu menekan dan menurunkan tingkat inflasinya di tahun 2020 mencapai -1,1 % Negara Singapore mencapai tingkat inflasi tertingginya di tahun 2011 mencapai hingga 5,2% tetapi mampu menekan inflasinya hingga 0,5% di tahun 2015.

Pertumbuhan ekonomi yang berfluktuatif setiap tahun nya di 3 negara ASEAN menjadi salah satu hal yang perlu di perhatikan oleh setiap negaranya, menurut (Rofii & Ardyan, 2017) pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) secara paling sederhana dapat diartikan sebagai pertumbuhan output atau pertumbuhan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu misalkan satu tahun. Dikatakan juga perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan maka skripsi membataskan ruang lingkup penelitian pada **“ANALIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI TIGA NEGARA ASEAN”**

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di 3 negara ASEAN
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di 3 negara ASEAN
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di 3 negara ASEAN.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1. Bagi peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di 3 negara ASEAN

- 2. Bagi masyarakat**

Diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di 3 negara ASEAN.